

**NASKAH PIDATO
YOGI**

Bismillaahir rohmaanir rohiim .

Assalamu 'alaikum wa rohmatulloohi wa barokatuh.

(Was 'alaikum salam wa rohmatulloohi wa barokatuh(u)).

**A'udzu billaahi minasy syaithoonir rojiim. Bismillaahir rohmaanir rohiim. Alhamdulillah
robbil 'alamiina.**

**Alloohumma sholli wa saliim wa baarik 'alaa rosuulika nabiyyil ummiyi Muḥammadin
(sholaalloohu 'alaihi was salaam)**

**Wa asyhadu al-laa ilaaha illallooh ~ wahdahu laa syaariikalah;
wa asyhadu anna muḥammadan 'abduhu wa rosuluh.**

Amma ba'du.

Kepada yang terhormat Bapak/Ibu Dewan Juri lomba pidato TPQ,
Kepada yang berbahagia Santriwan/Santriwati seluruh TPQ kecamatan Bulukerto,

Pertama kali marilah kita memanjatkan puja dan puji syukur (*Alhamdulillah robbil 'alamiin*) ke hadirat Allooh subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat (kehidupan, kesehatan dan kesempatan) serta rahmat (keimanan, keislaman dan ketaqwaan) sehingga kita semua dapat berkumpul bersama dalam acara tausiyah pada hari ini dengan tanpa halangan dan hambatan apapun juga. (Alloohumma **AAMIIN**)

Sholatullooh dan salamullooh semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita, nabi akhirul zaman : Rosulullooh – Muhammad (**sholaalloohu 'alaihi was salaam**) yang telah menuntun umatnya termasuk kita semua dari kegelapan zaman jahiliah menuju kecerahan risalah islamiyah dan yang kita harapkan syafa'atnya pada yaumul qiyamah kelak (Alloohumma **AAMIIN**)

Para hadirin yang diberkahi Allooh SWT,

Pada saat ini ijinkanlah saya memperkenalkan diri terlebih dahulu sebelum menyampaikan materi pidato TPQ yang bertema : **Rosulullooh – idolaku**. Nama saya adalah **Yogi Prasetyo Nugroho**, dari TPQ Al Hidayah Dusun Gemawang Desa Nadi. Demikian perkenalan singkat saya. Saya berharap semoga materi pidato yang saya sampaikan akan bermanfaat bagi kita semua dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta kecintaan kita kepada Allooh SWT dan rosulNya, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Para hadirin yang diberkahi Allooh SWT,

Nabi Muhammad SAW lahir pada tanggal lahir 12 Rabiul awal tahun gajah (20 April 571 M) di Mekah pada masa dimana Allooh SWT menyelamatkan ka'bah dari pasukan Abraha. Nabi Muhammad sudah menjadi yatim sejak beliau baru berusia 7 bulan dalam kandungan ibunya ketika ayah beliau yang bernama Abdullooh bin Abdul Mutholib wafat. Beliau dirawat oleh Halimah Sa'diyah hingga berusia 5 tahun. Pada usia 6 tahun beliau menjadi piatu ketika ibu beliau yang bernama Siti Fatimah wafat. Hingga usia 8 tahun beliau kemudian diasuh oleh kakeknya yang bernama Abdul Mutholib. Pada saat beliau berusia 8 tahun kakek beliau meninggal sehingga kemudian paman beliau yang bernama Abu Tholib merawatnya. Pada usia 12 tahun seorang pendeta bernama Buhairo menyatakan tanda kenabian beliau pada pamannya. Pada usia 25 tahun Nabi Muhammad menikah dengan Siti Khodijah. Nabi Muhammad dikenal dengan sifat amanah kejujurannya sehingga kaum Quraisy pada saat itu menyebutkan beliau dengan gelar Al Amin yang berarti orang yang dapat dipercaya. Pada saat beliau berusia 40 tahun beliau menerima wahyu pertama dari Allooh SWT melalui malaikat Jibril (yaitu 5 ayat pertama surat Al Alaq) ketika beliau sedang tahanan di Gua Hiro di bukit jabal nuur Mekah pada tanggal 17 Romadhon (6 Agustus 610 M) – 11 tahun sebelum beliau hijrah ke Madinah. Hal tersebut dibenarkan oleh seorang pendeta yang bernama Waroqoh bin Naufal. Sejak saat kenabian dan kerosulan tersebut Nabi Muhammad SAW mulai berdakwah secara diam-diam hingga terang-terangan mulai dari kelompok kecil hingga meluas ke masyarakat umum. Keberadaan dan kegiatan umat Islam ditentang keras oleh sebagian besar kaum kafir Quraisy di Mekah. Gangguan dan tekanan mereka lakukan terhadap Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya sehingga beliau hijrah ke Yatsrib pada tanggal 12 Robiul awal 1 H (24 September 622 M). Melalui banyak perjuangan berat umat Islam, Allooh SWT memberkahi risalah dan diniah Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW untuk terus berkembang dengan baik di Yathrib (yang kemudian

disebut sebagai Madinah atau Madinatul Nabi yang berarti Kota Nabi) bahkan kemudian kelak meluas ke seluruh jazirah Arabia dan seluruh penjuru dunia. Nabi Muhammad SAW wafat pada tanggal 12 Robiul awal 11 H (8 Juni 632 M) saat beliau berusia 63 tahun.

Nabi Muhammad adalah kekasih Allah, pribadi ma'shum yang terjaga dari kesalahan yang membawa cahaya kebenaran risalah penyempurna atas nabi-nabi yang terdahulu dan rosul akhir zaman yang menjadi penutup para nabi untuk seluruh umat manusia. Oleh karena itu beliau sangat dikagumi karena ketabahannya dalam memperjuangkan agama Allooh, dicintai karena ketulusannya membawa rahmat bagi seluruh semesta alam, dan sekaligus diikuti oleh umatnya yang beriman atas kebenaran risalah Islamiyah yang Allooh amanahkan kepadanya. Kata Muhammad berarti memiliki arti terpuji. Nama yang tepat sesuai dengan pribadi rosulullooh sebagaimana dinyatakan oleh Allooh SWT dalam QS Al Ahzab: 21: **Laqod kaana lakum fii rosulillaahi uswatun hasanatul li man kaana yarjuullooha wal yaumil akhiiro wa dzakarollooha katsiiron** yang artinya "Sesungguhnya telah ada pada diri Rosulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." Rasulullah SAW adalah utusan termulia yang diturunkan oleh Allah sebagai pembawa rahmat bagi seluruh semesta alam. Dalam diri beliau tercakup semua kebaikan ciptaan Allah. Aisyah rha ketika ditanya tentang akhlak Rasulullah **Kaifa khuluquhu?** beliau menjawab: "Akhlaknya adalah Al Qur'an." – **Qoolat: khuluquhul qur-aan.** Untuk menguatkan risalah yang dibawanya, Allah SWT menganugerahkan kepada mereka empat sifat kesempurnaan yang wajib bagi seorang rasul, yaitu Shiddiq, Amanah, Tabligh dan Fathonah.

1. Shiddiq

Shiddiq artinya benar. Mustahil Nabi itu bersifat *kizzib*, pendusta. Bukan hanya perkataannya yang jujur, tapi juga perbuatannya Nabi pastilah benar dalam meneladankan dan menyampaikan ajaran yang diperoleh dari wahyu Allah kepada umat manusia. Rosulullooh SAW tidak mungkin berkata dan bertindak bertentangan dengan kehendak Allooh SWT.

2. Tabligh

Tabligh artinya menyampaikan. Mustahil Nabi itu bersifat "*kitman*" yang artinya menyembunyikan. Segala firman Allah yang ditujukan demi keberkahan hidup manusia pastilah disampaikan oleh Nabi. Rosulullooh SAW tidak mungkin menyembunyikan pengetahuan dan kebenaran yang diberikan Allooh kepada mereka.

3. Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya. Mustahil Nabi itu bersifat "*khianat*", artinya tidak setia. Ini berarti Nabi pastilah setia menjalani segala perintah Allah yang diberikan padanya. Rosulullooh SAW tidak mungkin mengkhianati amanah kepercayaan Allooh kepada beliau.

4. Fathonah

Fathonah artinya cerdas. Mustahil Nabi itu bersifat "*baladah*" atau *jahlun*, yang artinya bodoh. Nabi pastilah memiliki kecerdasan dalam memahami dan mengatasi masalah umat. Adalah tidak mungkin Rosulullooh SAW adalah seorang yang bodoh jika ditugaskan untuk membimbing umat.

Sungguh Nabi Muhammad SAW memiliki akhlaq dan sifat-sifat yang sangat mulia. Bahkan para kaum kafir Quraisy yang menentang risalah Islamiyah yang dibawanya pada saat itu juga mengakui keluhuran budi pekertinya. Dewasa ini seorang penulis barat non muslim bernama Michael Hart menempatkan Nabi Muhammad SAW dalam peringkat pertama dari seratus tokoh dunia paling berpengaruh sepanjang masa dalam bukunya diatas Isaac Newton, Yesus Kristus, dan Buddha Gautama. Maka kita sebagai umat Islam sudah sepatasnyalah lebih mencintai dan meneladani Nabi Muhammad SAW melebihi segalanya dalam bertaqwa kepada Allooh SWT.

Para hadirin yang diberkahi Allooh SWT,

Demikianlah pidato singkat yang saya sampaikan pada saat ini. Jika benar yang saya utarakan itu semua hanyalah karena hidayah Allooh SWT dan marilah kita menjalani dengan segenap keikhlasan dalam kehidupan kita selanjutnya; Jika ada kesalahan itu semata-mata karena keterbatasan kami saja dan ijin kami beristighfar memohon ampunan dan hidayah Allooh serta meminta maaf atas kekhilafan yang tidak disengaja ini kepada para hadirin sekalian.

Akhirul kalaam

Wa billaahit taufiiq wal hidaayah, war ridhoo wal 'inaayah

Was salamu 'alaikum wa rohmatulloohi wa barokatuh

(Wa 'alaikum salam wa rohmatulloohi wa barokatuh)